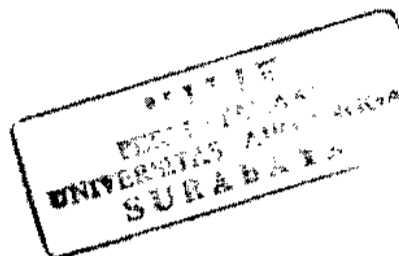


**DAMPAK KONTAK ANTAR-BUDAYA TERHADAP
PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA NOVEL
JENDELA-JENDELA
KARYA FIRA BASUKI :**

KIC
Fira Basuki
d

SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI LINTAS-BUDAYA

SKRIPSI



OLEH :

ENDRIANTO

NIM : 079815882

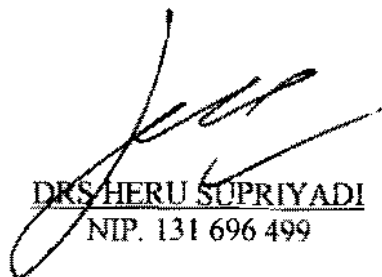
**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Tahun 2002/2003

Telah disetujui untuk diujikan:

Tanggal, 27 Juni 2003

Dosen Pembimbing Skripsi,



DRS. HERU SUPRIYADI
NIP. 131 696 499


Panitia Penguji terdiri atas:

Ketua



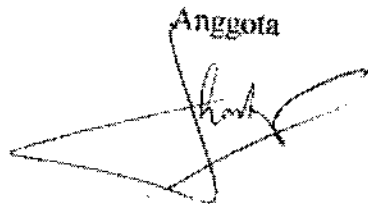
Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S.
NIP. 131569351

Sekretaris

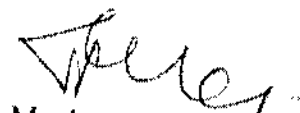


Drs. Heru Supriyadi
NIP. 131696499

Anggota



Dra. Sutji Hartiningsih
NIP. 131453127



Mochtar Lutfi, S.S.
NIP. 132205657

ABSTRAK

Novel *Jendela-Jendela* adalah sebuah novel yang sedikit banyak isinya menyuguhkan suatu fenomena beragamnya kebudayaan antar-negara. Hal ini digambarkan lewat tokoh June yang merasakan benturan budaya tersebut. Tokoh June dirasa hadir secara nyata dalam fenomena trend kehidupan sosial saat ini, para muda-mudi banyak yang terkena "sindrom luar negeri".

Penelitian ini mempunyai dua tujuan pertama, untuk mengetahui dan menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *jendela-jendela*, khususnya tokoh penokohan, latar, alur, dan tema. Kedua, mengetahui unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *jendela-jendela*, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui dan memaparkan deskripsi gejala-gejala suatu keguncangan psikologis akibat kontak antar-budaya yang dialami tokoh utama.

Teori yang dimanfaatkan dalam menganalisis dalam penelitian ini adalah teori struktural dan psikologi lintas-budaya. Kedua teori tersebut saling melengkapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Dalam meneliti teks peneliti memahami dan mengkonkretkan teks dengan realitas yang ada dalam masyarakat, dilanjutkan dengan menginterpretasikan dengan gaya interaksi interpretasi. Hasil interpretasi ini dihubungkan dengan realitas sosial dan konteks sosial masyarakat.

Hasil analisis, novel *jendela-jendela* menggunakan latar di tiga negara yang berbeda yaitu Indonesia, Amerika, dan Singapura. Alur yang digunakan adalah alur maju dan ditemukan sebuah loncatan waktu, hal ini terjadi karena tokoh utama mengingat kejadian masa lalunya. Tema yang terdapat dalam novel tersebut adalah rentetan perubahan *sosio-cultural* yang dialami tokoh utama yang diperankan June membawa dampak tersendiri pada kejiwaannya. Kontak antar budaya yang tokoh utamanya membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif berupa kemandirian dan banyak teman dan dampak negatif yang berupa stres akulturatif yang mengakibatkan frustrasi, stres kesepian, konflik, dan depresi.

Penelitian ini juga menepis anggapan bahwa tinggal di luar negeri itu mudah dan enak. Ternyata anggapan tersebut tidak selalu benar, yang pasti seorang individu harus tetap berjuang, bekerja keras, dan bahkan lebih keras untuk dapat bertahan, karena tidak jarang akan menemukan diskriminasi ras dan agama.